

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan siswa kelas XI MIA 7 dan kelas XI MIA 8 dalam pembelajaran menulis cerpen di SMAN 24 Bandung menggunakan teknik *clustering*, peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

1. Secara umum kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis cerpen sebelum pemberian perlakuan masih kurang. Tingkat kesalahan siswa terdapat pada relevansi judul dengan isi cerita, pengembangan cerita, penggambaran tokoh dan latar, penulisan kaidah EYD, pemilihan diksi, dan penentuan akhir cerita. Namun setelah pemberian perlakuan berupa pembelajaran menggunakan teknik *clustering*, kemampuan menulis cerpen siswa pun mengalami peningkatan yang signifikan dan kesalahan dapat diminimalisasi. Hal ini terbukti dengan melihat nilai rata-rata siswa pada *pretest* sebesar 72 yang kemudian meningkat ketika *posttest* diperoleh hasil sebesar 82. Dari kedua data tersebut dapat terlihat bahwa kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen naik sebanyak 10 angka.
2. Secara umum kemampuan siswa kelas kontrol dalam menulis cerpen masih kurang. Tingkat kesalahan yang ditemui sama seperti pada kelas eksperimen yaitu relevansi judul dengan isi cerita, pengembangan cerita, penggambaran tokoh dan latar, penulisan kaidah EYD, pemilihan diksi, dan penentuan akhir cerita. Namun setelah pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode ceramah dan diskusi, kemampuan menulis cerpen siswa mengalami peningkatan dan kesalahan dapat diminimalisasi. Namun tidak seperti pada kelas eksperimen, kelas kontrol mengalami peningkatan yang tidak terlalu baik. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata siswa pada *pretest* sebesar 74,7 dan nilai rata-rata pada *posttest* sebesar 77. Dari kedua data tersebut dapat terlihat bahwa kenaikan nilai rata-rata kelas kontrol sebanyak 2,3 angka saja.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t diperoleh $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, yaitu $2,0021 \leq 5,58 \geq 2,0021$. Hasil tersebut mengacu pada H_a (Terdapat kemampuan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *clustering*) dapat dibuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga teknik *clustering* ini dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan simpulan yang sudah dikemukakan sebelumnya, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, di antaranya sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, teknik *clustering* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen. Teknik ini sebagai alternatif bagi guru agar pembelajaran menulis menjadi lebih menyenangkan dan membangkitkan semangat menulis siswa. Selain dalam menulis cerpen, teknik ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks lain seperti teks eksplanasi, teks eksposisi, ataupun teks deskripsi.
2. Dalam menerapkan teknik *clustering*, guru harus cermat mengatur waktu agar lebih efisien karena menulis membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Pembelajaran akan lebih menyenangkan apabila guru mendukungnya dengan menyediakan media yang bervariasi. Hal ini akan menghapuskan paradigma membosankan di benak siswa ketika belajar bahasa Indonesia.
4. Peneliti pembelajaran menulis cerpen selanjutnya diharapkan dapat menerapkan strategi, model, teknik, dan media yang belum pernah digunakan sebelumnya agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang berulang dan untuk menambah minat siswa pada pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menulis.